

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Modal Psikologis dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Era Digital. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Modal Psikologi maka cenderung semakin tinggi Intensi Berwirausaha pada mahasiswa dan begitu juga sebaliknya semakin rendah Modal Psikologi maka cenderung semakin rendah juga Intensi Berwirausaha pada mahasiswa. Modal Psikologis merupakan faktor yang berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha karena mahasiswa yang memulai kewirausahaan dapat menghadapi masalah dan tantangan (Ramadhan & Ratnaningsih, 2017). Modal Psikologis memiliki kontribusi sebanyak 31,1% sedangkan sisanya 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor lingkungan dan demografis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diberikan, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Untuk meningkatkan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa ada beberapa faktor salah satunya Modal Psikologis. Cara meningkatkan Modal Psikologis pada mahasiswa tingkat akhir dengan cara mengikuti pelatihan pengembangan diri,

mengenali kemampuan dan mengasahnya, dan berpikir optimis bahwa mereka mampu membangun usaha setelah lulus kuliah.

2. Bagi Universitas

Bagi Universitas diharapkan mampu untuk meningkatkan Modal Psikologis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memfasilitasi kegiatan mahasiswa seperti seminar, pelatihan, dan PKM (Pekan Kreativitas Mahasiswa) agar dapat meningkatkan modal psikologis pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor lingkungan dan demografis. Selain itu, untuk membuat skala akan lebih baik menggunakan kata-kata yang spesifik agar subjek penelitian dapat memahami maksud dari pernyataan skala. Untuk wawancara data awal, diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengambil lebih banyak subjek wawancara sehingga dapat mewakili populasi.